

SARI

PT. Gunung Puncak Salam adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan Andesit. Andesit adalah jenis batu-batuan yang banyak digunakan untuk sektor konstruksi, terutama infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, gedung-gedung, irigasi, bendungan dan perumahan, landasan terbang, pelabuhan dan lain-lain. Beberapa klien besar PT. Puncak Gunung Salam terdiri dari BUMN, kontraktor, dan sulier antara lain PT. Wijaya Karya, PT. Dirgantara Aspalindo, PT. Dirgantara Yudha Artha, PT. Dirgantara Betonindo, PT. PP (Persero), dan banyak lainnya, PT. Istaka Karya, PT. Adhi Karya, PT. Hutama Karya dan banyak lainnya.

Pertambangan (*mining*) merupakan semua jenis kegiatan, teknologi, dan bisnis yang dimulai dari prospeksi, evaluasi studi kelayakan, penambangan, pengolahan, pengangkutan sampai dengan pemasaran. Tahap penambangan itu sendiri terdiri atas tiga kegiatan besar, yaitu: pembongkaran/penggalian (*digging, breaking, losseling*), pemuatan (*loading*) dan pengangkutan (*hauling, trasporting*) dan penimbunan (*dumping, filling*), tanah, batuan dan bahan galian dengan menggunakan alat-alat mekanis (alat-alat besar) atau yang sering disebut pemindahan tanah mekanis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas secara teoritis dan nyata pada alat gali muat dan alat angkut, mengetahui jenis dan waktu hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja dari alat gali muat dan alat angkut dan mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas alat gali muat dan alat angkut. metode penelitian dilakukan dengan observasi langsung di lapangan kemudian dilanjutkan dengan studi pustaka dan melakukan analisis dari keduanya untuk mendapatkan penyelesaian masalah yang baik.

PT. Gunung Puncak Salam, memiliki target produksi 45.000 ton/bulan pada jam reguler. Peralatan mekanis yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi adalah 1 unit alat gali muat *ecavator backhoe* Komatsu PC400-5 LC dikombinasikan dengan 5 unit *dump truck* Hino FM 260 JD. Dimana dari kombinasi alat-alat ini digunakan untuk upaya pencapaian sasaran produksi.

Berdasarkan hasil penelitian, produksi nyata yang didapatkan alat gali muat sebesar 65.730 ton/bulan dan untuk alat angkut sebesar 30.023,28 ton/bulan, dimana target produksi saat ini sudah tercapai untuk alat gali muat, sedangkan untuk alat angkut belum tercapai. Optimalisasi target produksi dilakukan dengan cara perbaikan terhadap waktu kerja efektif, Waktu hambatan kerja dan ketersediaan alat (*Avaibility*), Dari hasil perhitungan, setelah dilakukan perbaikan terhadap waktu kerja efektif, Waktu hambatan kerja dan ketersediaan alat (*Avaibility*), sehingga meningkatkan efisiensi kerja alat mekanis, dan produksi alat gali muat setelah perbaikan mencapai 82.791,856 ton/bulan dan alat angkut mencapai 47.406,18 ton/bulan, maka target produksi yang ditetapkan dapat terpenuhi. dan perlu adanya pengawasan terhadap waktu kerja yang telah diterapkan untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja yaitu dengan pengawasan langsung oleh forman.

Kata kunci: produktivitas, alat mekanis, target produksi, geometri jalan.

